

IKHTISAR

Dede Roni. PELAKSANAAN PENGUPAHAN KORPE PADA KALANGAN PETANI DESA RAWA KECAMATAN LUMBUNG KABUPATEN CIAMIS

Keberadaan pekerja dalam kegiatan produksi memberi andil cukup besar untuk mengembangkan usaha majikannya, akan tetapi hal itu tidak selalu di ikuti dengan perbaikan tarap hidupnya atau kesejahteraannya. Salah satu faktor utama meningkatkan kesejahteraan buruh di sebuah perusahaan adalah upah. Oleh karena itu sistem pengupahan yang diterapkan disebuah perusahaan harus bersipat adil, sehingga dengan upah tersebut kesejahteraan buruh dapat terpenuhi dengan baik. Permasalahan ini berkaitan dengan pelaksanaan pengupahan korpe pada kalangan petani Desa Rawa Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Penerapan pengupahan korpe pada kalangan petani di Desa Rawa Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis, 2. Faktor-faktor yang dijadikan pertimbangan dalam pengupahan korpe pada kalangan petani di Desa Rawa Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis dan 3. Tinjauan fiqh muamalah terhadap pengupahan korpe pada kalangan petani di Desa Rawa Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa masalah pengupahan tidak disajikan secara terperinci dalam al-Quran dan al-Hadits. Walaupun demikian hal yang sangat ditekankan adalah sistem pengupahan yang islami yakni harus didasarkan pada nilai-nilai keadilan yang sebelumnya disepakati dalam perjanjian kerja, karena keadilan merupakan salah satu nilai Islam yang tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode studi kasus, sedangkan teknik pengumpulan datanya yaitu melalui wawancara dan studi kepustakaan atau buku-buku yang menunjang dalam penulisan skripsi ini. Analisis yang dilakukan yaitu dimulai dengan mengumpulkan data secara lengkap kemudian menyeleksi dan mengklasifikasi data sesuai dengan tujuan penelitian dan terakhir menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan pengupahan korpe pada kalangan petani Desa Rawa Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis adalah sistem upah jangka waktu yaitu upah diberikan setelah petani panen dan tidak ada penetapan jumlah upah terlebih dahulu di awal perjanjian kerja. Faktor-faktor yang dijadikan pertimbangan dalam pengupahan korpe adalah a) perjanjian kerja b) waktu kerja c) adanya kerelaan kedua pihak antara korpe yang menerima upah dengan petani yang memberikan upah. Tidak adanya kesesuaian antara pelaksanaan pengupahan korpe yang diterapkan oleh masyarakat petani Desa Rawa Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis dengan konsep ijarah yang dalam hal ini upah mengupah, karena tidak adanya penentuan jumlah upah terlebih dahulu di awal perjanjian kerja dan tidak terpenuhinya syarat dan rukun ijarah